

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh saat penelitian dan hasil analisis oleh peneliti yang membahas tentang pengaruh pembiasaan kegiatan shalat dhuha terhadap *Spiritual Quotient* (SQ) peserta didik di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati, peneliti mengambil kesimpulan yaitu:

1. Tingkat pembiasaan kegiatan shalat dhuha peserta didik di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati dapat dilihat dari hasil analisis nilai skor angket yang diberikan kepada peserta didik yaitu diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 64,1 yang berada pada interval 65-50. Hasil tersebut berada pada kategori baik.
2. Tingkat *Spiritual Quotient* (SQ) peserta didik di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati dapat dilihat dari hasil analisis nilai skor angket yang diberikan kepada peserta didik yaitu diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 63,0 yang berada pada interval 65-50. Hasil tersebut berada pada kategori baik.
3. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menggunakan 38 peserta didik sebagai responden di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati diperoleh nilai konstanta sebesar  $R = 0,802$  dan koefisien determinasi sebesar  $R^2 = 0,643$ . Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *Spiritual Quotient* (SQ) dapat dijelaskan oleh pembiasaan kegiatan shalat dhuha dengan nilai presentase sebesar 64,3% yang berarti memberikan nilai kontribusi terhadap *Spiritual Quotient* (Y) sebesar  $(100\% - 64,3\% = 35,7\%)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel pembiasaan sholat dhuha terhadap *Spiritual Quotient* (SQ) peserta didik di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati adalah sebesar 64,3% dan selebihnya 35,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian. Sedangkan hasil perhitungan uji simultan atau uji  $f$  diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 64.931. Kemudian keputusan pengujian dengan cara membandingkan antara  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$ , karena hasil analisis menunjukkan bahwa  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  ( $64.931 > 4.113$ ) maka  **$H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima**. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan kegiatan shalat dhuha terhadap *Spiritual Quotient* (SQ) peserta didik di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati.

## B. Saran

Berikut beberapa masukan dan saran yang hendak peneliti haturkan kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini khususnya lembaga pen MTs. Tarbiyatul Banin Kecamatan Winong Kabupaten Pati, semoga beberapa saran yang disampaikan dapat memberi manfaat dan motivasi agar kegiatan pembiasaan sholat dhuha senantiasa berjalan sesuai sebagaimana mestinya yang diharapkan.

1. Pada penelitian selanjutnya peneliti berharap menambah variabel lain yang juga berpengaruh terhadap *Spiritual Quotient* (SQ) peserta didik, seperti kegiatan sholat dhuhur berjamaah, kegiatan belajar kitab kuning, kegiatan nadhoman dan program-program pendidikan lainnya.
2. Alangkah lebih baik apabila pada penelitian berikutnya perlu dilakukan pengamatan yang lebih mendalam dengan objek yang lebih luas, sehingga dapat berguna bagi kemanfaatan/kepentingan generalisasi untuk dijadikan acuan.
3. Peneliti berharap studi ini dapat dijadikan referensi khususnya pada penelitian dalam bidang ilmu Tarbiyah program studi penelitian Pendidikan Agama Islam.
4. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian ini, maka diperlukan uji lagi tentang indikator-indikator yang dapat mempengaruhi *Spiritual Quotient* (SQ) pesertadidik dengan cara menambah variable-variabel bebas pada penelitian.